

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan statistik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak bunga amarilis per oral dengan dosis 0,5, 1, dan 1,5g/KgBB dapat digunakan sebagai antiinflamasi pada tikus putih jantan. Dan pada dosis 1,5 g/KgBB memberi efek paling besar
2. Ada hubungan antara peningkatan dosis ekstrak bunga amarilis dengan peningkatan efek antiinflamasi.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat dilakukan alur penelitian selanjutnya, diantara lain :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan hewan coba yang lainnya dan jumlah sampel penelitian lebih banyak.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat yang terkandung dalam bunga amarilis (*Eurycles amboinensis*) yang mempunyai efek antiinflamasi.
3. Perlu dilakukan pengujian terhadap efek toksisitas bunga amarilis (*Eurycles amboinensis*) pada hewan coba.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A.K., 2003, **Cellular and Molecular Immunology**, 5 th ed. WB Saunders Company, 262.

Backer, C.A and V.B. Bakhuizen., 1968, **Flora Of Java**, Volume 3, Noodhof Groningen, 424.

Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, 2005. **Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka**, Bahan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta, 59.

Dalimartha, S., 2000, **Atlas Tumbuhan Obat Indonesia**, Jilid I.Cetakan VIII.PT.Pustaka Pembangunan Swadata Nusantara,Jakarta, 36.

Departemen Kesehatan RI, 1989, **Materia Medika Indonesia**. Jilid V. Cetakan I.Direktorat Jenderal Pengawasan Obat Dan Makanan, Jakarta, XV.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, **Cara Pembuatan Simplisia**, Direktorat jendral POM, Jakarta, 2-4.

Departemen Kesehatan RI, 2000, **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Jakarta, 17.

Farnsworth, N. R., 1966, Biological and Phytochemical Screening of Plants, **Journal of Pharmaceutical Sciences**, 69 (3), 225-268.

Ganong, W. F., 2001. **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran**, edisi 20, terjemahan Widjajakusuma, D., EGC, Jakarta, 495-498.

Gunawan, S. G., 2007, **Farmakologi dan Terapi**, edisi 5, Bagian Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 230-233, 274.

Guyton, A.C. & J.E. Hall.,1997, **Buku Ajar: Fisiologi Kedokteran**, edisi 9, terjemahan Setiawan, I.,Tengadi.LMA.K.A., Santoso,A., Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta, 543-552.

Heyne, K.,1987, **Tumbuhan Berguna Indonesia**, Jilid III, Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta, 531.

Ipteknet, 2005, Tanaman Obat Indonesia, [online], <http://info-tanaman-obat.blogspot.com/2008/05/tanaman-obat-ajeran-bidens-pilosa-1.html>, (2009, Juni 08).

Katzung, B.G., 2001, **Farmakologi Dasar dan Klinik**, 8 ed. McGraw-Hill Companies Inc, 467-471, 473, 488-490, 492, 522-524, 526, 527, 545, 547, 548, 556.

Katzung, B.G., 2007, **Basic and Clinical Pharmacology**, 10 ed. McGraw-Hill Companies Inc, Singapore, 255-277, 293-307, 573-581.

Kee, J.L and E.R. Hayes., 1996, **Farmakologi Pendekatan Proses Keperawatan**. Kedokteran EGC, hal 310-315. Mitruka, J and H. M. Rawnsley, 1976, **Animal For Medical Research**, John Wiley and Sons, New York, 273.

Martindale The Extra Pharmacopoeia, 1982, 28th ed., Pharmaceutical Press, London, 235.

McPherson, R. A. and M.R. Pincus, 2006, **Henry's Clinical Diagnosis and Management Laboratory Method**, 21st ed., Academic Press, New York, 461.

Melmon, K. L and H.F. Morrelli, 1978, **Clinical Pharmacology: Basic Principle in Therapeutics**, 2nd ed., University of California School of Medicine, San Fransisco, 657, 660-661, 663, 681.

Mitruka, J and H. M. Rawnsley, 1976, **Animal For Medical Research**, John Wiley and Sons, New York, 273.

Mursito, B., 1999, **Tanaman Hias Berkhasiat Obat**. Penerbit ITB, Bandung, 91-92.

Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phytomedica, 1993, **Penapisan farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik**. Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Jakarta, 43-45.

Rang, H.P., M.M. Dale., Ritter, J.M., Flower, R.J., 2007, **Pharmacology**. Sixth ed. Churchill Livingstone, New York, 202-223.

Robinson, Trevar, 1995, **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**. ITB, Bandung, 191-193.

Scheffler, W. C., 1987, **Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran, dan Ilmu yang Bersangkutan**. Penerbit ITB, Bandung, 71-102.

Sjamsuhidayat, S.S dan J.R.Hutapea.,2001, **.Inventaris Tanaman Obat Indonesia**. Jilid II, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 153-154.

Sharp, P.E., and M.C. La regina., 1998, **The Laboratory Rat: A Volume in the Laboratory Animal Pocket Referensi Series**, CRC Press, Florida, 1.

Sigal, L.H., 1994, **Immunology and Inflammation : Basic Mechanism and Clinical Consequences**, New York, 288, 296.

Smith, J. B. dan S. Mangkoewidjojo., 1988, **Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis**, Universitas Indonesia, Jakarta, 38, 49-55.

Swingle, K. F., 1974, **Antiinflammatory Agents**, Academic Press, New York, 40-42.

Suryohudoyo, P., 1992, **Penelitian Obat Tradisional dan Bahan Nabati Ditinjau dari Aspek Biokimia**. Simposium

Tan, H.T., K. Rahardja., 2007, **Obat-obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingan**, edisi keenam. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 325-340.

Trease,G.E., W.C. Evans,**Pharmacognosy**,12 edition, Baillire tindall., London,1983, 475.

Underwood, J.C.E.,2004, **General and Systematic Pathology**.Churchill Livingstone, Toronto, 202-219.

Vogel, H. G., 2002, **Drug Discovery and Evaluation**, Springer-verlag, Berlin, 759-761.

Voigt, R., 1995, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, Edisi V. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 570, 580-582.

Wagner, H., B.Sabine., 2001, **Plant Drug Analysis**, 2 ed., Springer, New York, 195-197, 305-306

Wilmana, P. F., 2005, Analgesik-antipiretik, analgesik antiinflamasi nonsteroid dan obat pirai, dalam: **Farmakologi dan Terapi**, Ganiswarna, S. G., Setiabudy, R., Suyatna, F. D., Purwastyastuti, Nafriadi (Eds.), ed 4, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 207-222.

Wilmana, P. F., 2007, Analgesik-antipiretik, analgesik antiinflamasi nonsteroid dan obat pirai, dalam: **Farmakologi dan Terapi**, Ganiswarna, S. G., Setiabudy, R., Suyatna, F. D., Purwastyastuti, Nafriadi (Eds.), ed 5, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 230-233, 274.

Winter, C. A., 1964, **Antiinflammatory Testing Method: Comparative Evaluation of Indomethacine and Other Agents**, International Congress Series Excerpta Medica Foundation, 82, 190-200.

